

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan dibutuhkan oleh setiap orang untuk meningkatkan kompetensi yang dimilikinya, peningkatan kompetensi akan mencapai optimal jika dimulai sejak anak-anak. Satu di antara kompetensi yang harus dimiliki yaitu kemampuan membaca dan menulis. Dalam konteks islam membaca dan menulis lebih diarahkan pada penguasaan membaca dan menulis Al-Qur'an sebagai petunjuk dan landasan dalam kehidupan bagi umat muslim. (Baehaqi 2021)

Membaca merupakan keterampilan berbahasa yang bersifat reseptif, yang memiliki arti bersifat input atau masukan. Pendapat lain mengatakan bahwa membaca pada dasarnya merupakan kegiatan yang kompleks menyangkut banyak hal bukan hanya sekedar mengujarkan tulisan, namun membaca juga melibatkan kegiatan penglihatan, berpikir, psikolinguistik dan metkognitif (Pohan, Abidin, and Sastromiharjo 2020). Sebagaimana wahyu pertama yang Allah turunkan kepada Rasulullah pun adalah surat Al-Alaq yang menjelaskan tentang keutamaan membaca, yang berbunyi;

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ

Yang artinya: “*Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan*” (QS. Al Alaq: 1)

Allah menurunkan ayat tersebut sebagai wahyu pertama, agar manusia memiliki keinginan untuk belajar. Membaca dapat membuat seseorang mendapatkan ilmu pengetahuan dan bagi umat muslim di dalam Al-Qur'an terdapat ilmu yang kaya akan pengetahuan. Oleh karena itu, sebagai umat muslim diwajibkan membaca serta mempelajari Al-Qur'an.

Bagi anak-anak membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar mungkin akan sedikit sulit, penggunaan beragam metode dapat digunakan untuk membantu cara mempelajari bacaan Al-Qur'an secara shohih dan baik. Namun yang menjadi masalah, anak-anak akan merasa bosan dan sulit jika pembelajaran dirasa tidak menyenangkan. Faktor permasalahannya bisa terdapat dari diri anak sendiri yang kurang minat, malas dan bosan atau dari metode yang digunakan dalam menghafal kurang efektif bagi anak tersebut.

Metode merupakan cara kerja yang sistematis untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang ditentukan (Hotimah 2020). Banyak metode yang dapat digunakan pada proses pembelajaran Al-Qur'an, seperti metode iqra', ummi, utsmani, tilawati, baghdadhi, dll yang sama-sama memiliki tujuan agar peserta didik mampu membaca Al-Qur'an dengan tartil sesuai kaidah tajwid, sebagaimana yang terdapat dalam Al-Qur'an surat Al-Muzzammil ayat 4:

أَوْزِدْ عَلَيْهِ وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلاً

Artinya: "atau lebih dari (seperdua) itu, dan bacalah Al-Qur'an itu dengan perlahan-lahan." (QS. Al-Muzzammil 73: Ayat 4)

Ayat Al-Qur'an di atas menjelaskan bahwa Allah memerintahkan Nabi Muhammad SAW agar membaca Al-Qur'an dengan seksama (tartil), yang memiliki maksud membaca Al-Qur'an dengan pelan-pelan, bacaan yang fasih sesuai dengan hukum tajwid, karena jika membaca Al-Qur'an tidak sesuai maka maknanya pun akan berubah. Allah memerintahkan membaca Al-Qur'an kepada umat muslim dengan bacaan yang baik, selain itu Allah juga memberi keutamaan bagi yang menghafal Al-Qur'an.

Menghafal merupakan hal yang sangat mulia, akan tetapi menghafal Al-Qur'an tidaklah mudah seperti kita membalikkan telapak tangan (Sholeha and Rabbanie 2021). Dalam proses pembelajaran Al-Qur'an membaca maupun menghafal dengan metode yang tepat akan sangat berpengaruh dalam peningkatan membaca dan menghafal Al-Qur'an sehingga tercapai tujuan dari pembelajaran Al-Qur'an tersebut. Dalam hal ini, metode Tilawati dipandang sebagai salah satu metode yang dapat membantu peserta didik dalam belajar membaca dan menghafal Al-Qur'an. Pembelajaran melalui metode Tilawati bertujuan untuk memudahkan proses pengajaran para guru dan memudahkan mengetahui minat peserta didik dalam mempelajari Al-Qur'an, serta meminimalisir waktu yang digunakan untuk melatih daya ingat.

Setelah melaksanakan observasi di SD Al-Azhar Syifa Budi Cibinong, seluruh peserta didik belajar membaca Al-Qur'an dan menghafal Al-Qur'an menggunakan metode Tilawati. Metode Tilawati merupakan metode yang mudah dan menyenangkan, menggunakan lagu rosyid sehingga terasa menyenangkan dan tidak membosankan bagi peserta didik, metode Tilawati

terdiri dari jilid 1-6 dilakukan dengan pendekatan yang seimbang menggunakan teknik klasikal dan baca simak. Pembelajaran yang dilakukan di bagi kelompok, di mana satu kelompok tersebut maksimal 15 anak dilihat berdasarkan kemampuan masing-masing peserta didik guna menghasilkan kualitas bacaan peserta didik baik dan benar sesuai kaidah ilmu tajwid serta peserta didik dapat menghafal Al-Qur'an dengan baik, para guru yang mengajarkan Tahsin dan Tahfidz di SD Al-Azhar Syifa Budi Cibinong diharuskan telah mengikuti Standarisasi Guru Al-Qur'an metode Tilawati, agar benar-benar mengerti dan mengetahui pengelolaan kelas yang tepat sesuai dengan harapan tujuan pembelajaran tercapai dengan baik.

Berdasarkan pemaparan di atas peneliti mencoba untuk mengkaji lebih dalam mengenai proses pembelajaran membaca dan menghafal Al-Qur'an. Maka akan dilakukan sebuah penelitian dengan judul **“Tahsinul Qira'ah Berbasis Metode Tilawati Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Dan Menghafal Al-Qur'an Peserta Didik di Sd Al-Azhar Syifa Budi Cibinong”**

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan di atas, maka peneliti dapat mengidentifikasi masalah antara lain sebagai berikut:

1. Adanya peserta didik yang belum mengetahui huruf hijaiyah dan belum lancar dalam membaca Al-Qur'an.
2. Adanya peserta didik yang belum mengetahui ilmu tajwid.

3. Peserta didik belum mengetahui dan mampu membaca gharib dan musykilat dengan baik.
4. Belum terbiasa membaca Al-Qur'an dengan irama.
5. SD Al-Azhar Syifa Budi Cibinong telah menerapkan pembelajaran Tahsin dan Tahfiidz metode Tilawati.

### C. Fokus dan Rumusan Masalah

Mengingat begitu luasnya masalah-masalah dalam identifikasi masalah maka perlu dilakukan pembatasan. Adapun fokus masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Penggunaan metode tilawati dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada peserta didik SD Al-Azhar Syifa Budi Cibinong.
2. Penggunaan metode tilawati dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menghafal Al-Qur'an pada peserta didik SD Al-Azhar Syifa Budi Cibinong.

Berdasarkan identifikasi masalah diperoleh rumusan masalah dalam penelitian ini, antara lain:

1. Bagaimana pelaksanaan metode Tilawati dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menghafal Al-Qur'an pada peserta didik di SD Al-Azhar Syifa Budi Cibinong?
2. Bagaimana efektivitas pembelajaran metode Tilawati dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menghafal Al-Qur'an pada peserta didik di SD Al-Azhar Syifa Budi Cibinong?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Dalam kegiatan penelitian ini tujuan yang ingin dicapai adalah:

1. Untuk mengetahui pelaksanaan metode Tilawati dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menghafal Al-Qur'an pada peserta didik di SD Al-Azhar Syifa Budi Cibinong.
2. Untuk mengetahui efektivitas metode Tilawati merupakan metode yang efektif dalam meningkatkan kemampuan baca dan menghafal Al-Qur'an pada peserta didik di SD Al-Azhar Syifa Budi Cibinong.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini adalah:

##### **1. Manfaat Praktis**

- a. Bagi Peneliti Untuk mengetahui bahan ajar metode tilawati dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menghafal Al-Qur'an.
- b. Bagi Lembaga dan Masyarakat untuk menjadikan sebuah evaluasi dan pembelajaran tentang metode Tilawati dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menghafal Al-Qur'an.

##### **2. Manfaat Teoritis**

- a. Peneliti mengharapkan hasil dari penelitian ini dapat meningkatkan pengetahuan, profesionalisme serta wawasan dalam penggunaan ilmu metode penelitian, terkhusus mengenai metode tilawati dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menghafal Al-Qur'an.
- b. Menjadi bahan pertimbangan pada penelitian selanjutnya.